

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
**FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL**

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116  
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994  
Laman : undiksha.ac.id

No :1324 /UN48.8.1/DL/2023  
Hal : *Pengumpulan Data*

11 September 2023

Kepada

Yth. Kepala Kampung Jawa, Kelurahan Semarapura Klod Kangin  
d/a Jl. Puputan No.25, Semarapura Kangin, Kec. Klungkung  
Kabupaten Klungkung  
di  
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **"Pola Interaksi Masyarakat Pemandang di Perkotaan (Studi Kasus Pada Masyarakat Muslim di Kampung Jawa, Kelurahan Semarapura Klod Kangin, Kec. Klungkung, Kab. Klungkung,"** dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang masyarakat kampung jawa yang merupakan masyarakat muslim pendatang dari luar Bali yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Safina Nurul Hidayah  
Nomor induk Mahasiswa : 2014091004  
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)  
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M.  
NIP 198412272009121007

Tembusan  
1. Arsip

## Lampiran 2. Modul Ajar



## SMA NEGERI 2 SEMARAPURA

## MODUL AJAR X IPS SMA/MA FASE E

## Berdiferensiasi dan Sosial Emosional

Nama Sekolah	:	SMAN 2 Semarang
Matapelajaran	:	Sosiologi
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Penyusun	:	Safina Nurul Hidayah
<b>KSE yang dikembangkan</b>	:	Kesadaran Sosial
<b>Bentuk Implementasi</b>	:	Membangun Empati
Pengantar	:	Perangkat pembelajaran ini akan memperlengkapi peserta didik pada fase E (Kelas X) agar mampu memahami hubungan sosial mulai dari lingkungan terdekat hingga kelompok masyarakat yang lebih luas sehingga dapat membantu dalam mewujudkan tertib sosial dalam masyarakat melalui berbagai lembaga sosial.
Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, Bernalar Kritis, Mandiri, Kreatif, dan Bergotong Royong
Model Pembelajaran	:	<i>Problem Based Learning</i>
Sarana dan Prasarana	:	<i>Ms. PowerPoint, Laptop, LCD-Proyektor, Smartphone, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Alat Tulis, Bahan Ajar Sosiologi Kelas X: Interaksi Sosial di Masyarakat</i>
Ruang Lingkup	:	Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.
Materi Esensial	:	Interaksi Sosial

Target Peserta Didik	:	Peserta didik regular/ tipikal: umum, tidak memiliki kesulitan dalam mencerna dan memahami materi.
Tujuan Pembelajaran	:	Melalui model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Peserta didik mampu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan pengertian Perilaku Menyimpang</li> <li>2. Mengidentifikasi Teori-teori serta sifat Perilaku Menyimpang</li> <li>3. Membuat analisis kasus gejala sosial yang diwujudkan ke dalam bentuk infografis, video, ataupun tulisan tentang materi perilaku menyimpang.</li> </ol> Melalui implementasi KSE yang dikembangkan pada pembelajaran ini, peserta didik mampu: <p><b>KSE Kesadaran Sosial</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan cara berempati pada orang lain</li> <li>2. Melakukan Teknik kesadaran penuh dengan menggunakan kompetensi kesadaran diri dan manajemen diri dalam menghargai teman sebaya di dalam kelas</li> </ol>
Kompetensi Awal	:	Peserta didik mengingat kembali pemahaman mereka terhadap materi perilaku menyimpang dalam <i>handout</i> yang sudah pernah dibaca.
Pemahaman Bermakna	:	Manfaat yang akan peserta didik terima setelah mengikuti pembelajaran ini adalah mampu menggali informasi tentang interaksi sosial dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, sehingga dapat memposisikan diri dalam ragam gejala sosial di masyarakat.
Pertanyaan Pemantik	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa sih yang dimaksud dengan interaksi sosial, apakah ada hubungannya dengan sosialisasi?</li> <li>2. Berikan contoh interaksi sosial yang dapat terjadi di sekolah?</li> <li>3. Mengapa interaksi sosial dapat terjadi?</li> <li>4. Apa saja syarat-syarat terbentuknya interaksi sosial?</li> </ol>
Asesmen	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asesmen formatif, berupa refleksi peserta didik dan pendidik terhadap materi yang sudah dipelajari (<i>terlampir</i>).</li> <li>2. Asesmen sumatif, berupa soal pilihan ganda (<i>terlampir</i>).</li> </ol>
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>		

	<b>Skenario Pembelajaran</b>	<b>Aktivitas Pembelajaran</b>
	<b>Pembukaan (20 Menit)</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka untuk memulai pembelajaran.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru menyambut setiap peserta didik dengan sapaan hangat</li> <li><input type="checkbox"/> Guru bertanya tentang keadaan peserta didik tentang apa yang dilakukan di hari sebelumnya, hal-hal menarik yang terjadi, dan kesulitan yang dialaminya.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru mengajak peserta didik untuk menggambar pengalamannya di buku tulis tentang apa kejadian menarik yang mereka temui dalam seminggu ini. Kemudian mereka diminta untuk mencari pasangan. Masing-masing murid akan menebak cerita dari pasangannya dan mengkonfirmasi cerita tersebut.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru mengumpulkan hasil karya peserta didik dan meminta beberapa orang untuk menyampaikan hasil karyanya.</li> </ul>	
	<b>Kegiatan Inti (55 Menit)</b>	
	<p><b>Fase Pertama</b></p> <p><b><i>Orientasi peserta didik kepada masalah</i></b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh, yaitu pembelajaran berbasis masalah yang mana pemecahannya dilakukan dengan menggunakan analisis kasus tentang gejala sosial dan dikerjakan dengan kelompok.</li> <li><input type="checkbox"/> Peserta didik diajak untuk <i>mereview</i> materi interaksi sosial baik berupa bahan ajar maupun <i>Ms. Powerpoint</i> pada yang telah disediakan melalui LMS <i>Canvas</i>.</li> </ul>
	<p><b>Fase Kedua</b></p> <p><b><i>Mengorganisasikan peserta didik</i></b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. Peserta didik dibagi kedalam kelompok heterogen (4-5 Orang) berdasarkan kemampuan kognitif dan gaya belajarnya (audio, visual, kinestetik). Sebelumnya guru telah melakukan analisis kebutuhan belajar peserta didik.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru mengecek alat dan bahan yang sudah dibawa oleh peserta didik untuk mengerjakan penugasan kelompok.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan &amp; manfaat) dengan mempelajari materi <b>interaksi sosial</b> lalu menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan digunakan hari ini.</li> <li><input type="checkbox"/> Setelah terbentuk kelompok siswa diminta untuk mempelajari LKPD dan menemukan adanya gambaran interaksi sosial serta penyebab interaksi sosial tersebut dapat terjadi yang telah diberikan oleh Guru.</li> </ul>

	<p><b><i>Fase Ketiga</i></b></p> <p><b><i>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</i></b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Siswa membaca/ mempelajari materi guna menyelesaikan masalah yang ada di dalam kasus menggunakan konsep-konsep dari materi interaksi sosial masyarakat secara sosiologis (mengamati)</li> <li><input type="checkbox"/> Siswa juga diarahkan untuk mempelajari materi yang sama dari sumber lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan dengan sungguh-sungguh dan teliti (mengamati).</li> <li><input type="checkbox"/> Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan kepada guru jika ada yang kurang paham yang terkait dengan materi yang telah dipelajari dari buku teks pelajaran maupun dari sumber lain dengan bahasa baku dan menunjukkan keseriusan (menanya).</li> <li><input type="checkbox"/> Siswa dalam setiap kelompok diarahkan untuk bisa menemukan pemecahan dari masalah yang telah disajikan dalam bentuk kasus dari guru dan mendiskusikannya bersama anggota kelompok guna menemukan beberapa contoh interaksi sosial yang terjadi di lingkungan sekitar (mencoba).</li> <li><input type="checkbox"/> Secara kelompok, siswa mengerjakan lembar LKPD yang diberikan oleh guru dalam rangka mengumpulkan informasi dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan, dan mengolah informasi dengan cara melakukan tanya-jawab dalam kelompok, menganalisis, menalar, meneliti, menyimpulkan, berdasarkan informasi yang telah diperoleh, dalam rangka memahami permasalahan yang berkaitan dengan interaksi sosial yang telah diberikan; menggunakan konsep-konsep sosiologi dari sumber-sumber yang telah dibaca oleh siswa. Guru membimbing kelompok siswa yang memerlukan bantuan. (Bahan untuk kasus terlampir).</li> <li><input type="checkbox"/> Siswa yang sudah menemukan hasil penyelesaian diminta untuk menyajikan hasil diskusi ke depan dengan memaparkan hasil diskusi sesuai dengan cara masing-masing kelompok (mencoba).</li> </ul>
	<p><b><i>Fase Keempat</i></b></p> <p><b><i>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i></b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Siswa lain diminta untuk mengamati pekerjaan yang telah dipresentasikan oleh masing-masing kelompok mengenai proses interaksi sosial yang tercipta di masyarakat (mengamati)</li> <li><input type="checkbox"/> Siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan teman yang lain atau memberi tanggapan teman yang lain mengenai kasus yang berkaitan dengan interaksi sosial seperti faktor pendorong interaksi sosial yang telah dipaparkan didepan oleh masing-masing kelompok (menanya).</li> <li><input type="checkbox"/> Siswa secara individu membuat infografis, video, ataupun tulisan tentang gambaran mengenai interaksi sosial serta penyebabnya yang terdapat di lingkungan</li> </ul>

		sekitar
	<b><i>Fase Kelima</i></b>  <b><i>Menganalisa dan mengevaluasi proses</i></b>	<input type="checkbox"/> Guru mengevaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan permainan yang memicu siswa untuk melakukan analisis <input type="checkbox"/> Dengan bantuan guru, siswa diminta menyimpulkan apa yang telah dipelajari mengenai faktor pendorong terciptanya interaksi sosial tersebut berdasarkan kasus yang telah diberikan oleh Guru secara garis besar. <input type="checkbox"/> Guru menginformasikan garis besar isi kegiatan pada pertemuan berikutnya.
	<b>Penutup (15 Menit)</b>	
	<input type="checkbox"/> Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang pengertian, teori serta sifat perilaku menyimpang dalam gejala social dimasyarakat <input type="checkbox"/> Meminta perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan manfaat memahami tentang pengertian, penyebab, serta teori perilaku menyimpang dalam gejala social dimasyarakat <input type="checkbox"/> Kelompok dengan progres pengerjaan LKPD terbaik akan diberikan <i>reward</i> . <input type="checkbox"/> Beberapa peserta didik ditanya untuk mengungkapkan perasaannya dalam mengikuti pembelajaran pada hari ini. <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. <input type="checkbox"/> Guru menutup pembelajaran dengan salam.	

	Semarang, 20 April 2024
Mengetahui,	
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
Drs. I Wayan Janiarta, M.Si. NIP. 196612311991031105	Safina Nurul Hidayah NIP.

## LAMPIRAN

## Lembar Refleksi Peserta Didik (Assesmen Formatif)

Nama/ Kelas:					
Pernyataan	Berikanlah tanda centang (√)				
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Tidak Tahu
Aku pernah mengetahui beberapa istilah dalam materi interaksi sosial sebelumnya					
Materi interaksi sosial penting untuk dipelajari.					
Aku pernah melihat sebuah contoh interaksi sosial di masyarakat sekitar.					
Aku memperoleh manfaat mempelajari materi interaksi sosial					
Hal menarik yang sudah aku pelajari dalam materi perilaku menyimpang adalah:	Hal yang ingin aku pelajari dalam materi perilaku menyimpang adalah:				

### Lembar Refleksi Pendidik

Nama :

Mata Pelajaran :

Materi :

Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini dengan jujur & sungguh-sungguh!

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sudah berjalan secara efektif dan efisien?

*Jawab:*

2. Jika dihitung dengan prosentase, ada berapakah peserta didik yang dapat/ tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik? Mengapa?

*Jawab:*

3. Berdasarkan hasil refleksi pada poin ketiga, langkah apakah yang akan saya lakukan selanjutnya?

*Jawab:*

4. Satu kalimat yang dapat menggambarkan kinerja saya untuk materi kali ini:

*Jawab:*



**Lembar Kerja Peserta Didik**

Kelompok :

Nama Anggota :

1. ...

2. ...

3. ...

4. ...

Kelas :

**Capaian Pembelajaran**

Pada akhir fase E, Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan model Problem Based Learning peserta didik mampu menggali informasi tentang pengertian dan jenis-jenis interaksi sosial serta memecahkan masalah tentang faktor terciptanya proses interaksi sosial di masyarakat pada sebuah kasus yang diberikan dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan disiplin selama proses pembelajaran, sehingga dapat memposisikan diri dalam ragam gejala sosial di masyarakat

**Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik secara individu membuat infografis, video, ataupun tulisan tentang interaksi sosial dalam sebuah gejala sosial.

**Materi**

Interaksi Sosial di Masyarakat

**Petunjuk Kerja**

1. Buatlah infografis, video, ataupun tulisan tentang interaksi sosial yang kalian pahami!
2. Buatlah dengan alur dan penjelasan yang jelas sehingga memudahkan kalian dalam memahami materi interaksi sosial!

## LEMBAR KERJA KELOMPOK

(1)

### Lembar Hasil Diskusi Kelompok

1. Apakah contoh kasus gejala sosial yang anda temukan dilingkungan sekitar kaitannya dalam proses interaksi sosial dissosiatif? Mengapa? Tuliskan alasanmu dengan jelas!
2. Jika melihat pada kasus gejala sosial tersebut, maka bagaimana bentuk akomodasi atau penyelesaian masalah yang tepat? Tuliskan alasanmu!
3. Menurut anda, termasuk jenis interaksi sosial manakah kasus gejala sosial dalam contoh diatas? Individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok? Tuliskan alasanmu!

## LEMBAR KERJA KELOMPOK

(1)

Tuliskan sebuah skenario singkat yang menunjukkan proses sosial asosiatif yang dilakukan oleh seorang individu ataupun juga kelompok dalam lingkungan masyarakat. (Lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dll).

### 1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

#### Rubrik Penilaian Pengetahuan Kelompok

No Soal	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
1	Kesesuaian jawaban dengan materi interaksi sosial dalam ragam gejala sosial	Berhasil dan benar dalam menguraikan kasus tersebut dan mengaitkan dengan materi interaksi sosial yang telah dipelajari	30

No Soal	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
		Berhasil dan benar dalam menguraikan kasus tanpa menuliskan alasan dengan sesuai.	20
		Berhasil dan benar dalam menguraikan proses terciptanya interaksi sosial tanpa membahas kasus.	10
2	Kesesuaian analisa kasus dengan materi interaksi sosial	Berhasil dan benar dalam menguraikan kasus tersebut dan mengaitkan dengan bentuk akomodasi yang tepat	30
		Berhasil dan benar dalam menguraikan kasus tanpa menuliskan alasan dengan sesuai.	20
		Berhasil dan benar dalam menguraikan bentuk akomodasi yang tepat tanpa menguraikan kasus.	10
3	Kesesuaian analisa kasus dengan jenis interaksi sosial	Berhasil dan benar dalam menguraikan kasus tanpa menuliskan alasan dengan sesuai.	40
		Berhasil dan benar dalam menguraikan kasus tanpa menuliskan alasan dengan sesuai.	25
		Berhasil dan benar dalam menguraikan jenis interaksi sosial tanpa membahas kasus.	15
<p>Cara Menilai (N) = <math>\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%</math></p>			

## 2. Penilaian Sikap

### Rubrik Penilaian Sikap

No.	Aspek Perilaku Yang di Amati	Deskripsi
1	Rasa Ingin Tahu	<input type="checkbox"/> Antusias dalam mencari referensi dari banyak sumber <input type="checkbox"/> Mencari informasi hanya dari buku paket
2	Kerja sama (Kesadaran Sosial)	<input type="checkbox"/> Berkontribusi (baik pikiran maupun tenaga) dalam kerja kelompok <input type="checkbox"/> Mengerahkan pekerjaan dengan sungguh-sungguh
3	Disiplin	<input type="checkbox"/> Mengerjakan tugas tepat waktu <input type="checkbox"/> Tertib dalam mengikuti instruksi

### Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Rasa Ingin Tahu				Kerjasama				Disiplin			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													

#### Keterangan:

1. BT : Belum Terlihat
2. MT : Mulai Terlihat
3. MB : Mulai Berkembang
4. SM : Sudah Membudaya

Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap menonjol terhadap ketiga sikap dibawah ini dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut:

### Jurnal Penilaian Sikap

Tgl.	No.	Nama Siswa	Catatan penting siswa (bisa positif atau negative)	Tindak lanjut
	1			
	2			
	3			
	4			
	5			

#### Keterangan:

Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dan kepribadian dalam raport serta menunjang penilaian sikap dari guru pendidikan agama dan budi pekerti dan guru PPKN

#### 3. Penilaian Keterampilan

Nilai Keterampilan di dapatkan dari proses peserta didik dalam mengerjakan LKPD dalam setiap kelompok (dinilai secara kelompok):

Nama Kelompok :

Anggota kelompok :

No.	Nama Siswa	Aspek perilaku yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							

Cara Menilai (N) =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$

### Lampiran 3. Pedoman Wawancara

#### A. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan:

- a. Sejarah Kampung Jawa
- b. Perkembangan Pola Interaksi dan Solidaritas yang dibangun oleh Masyarakat Kampung Jawa
- c. Adaptasi Para Pendatang yang Menetap dan Tinggal di Kampung Jawa
- d. Respon Warga Muslim Tempatan dalam Menanggapi Kehadiran Pendatang di Kampung Jawa
- e. Tujuan dan Pemeliharaan Pola Interaksi Bagi Masyarakat Kampung Jawa dalam Menjaga dan Mempertahankan Keutuhan di dalam Kampung

#### B. Identitas Informan

Nama :  
 Umur :  
 Alamat :  
 Pekerjaan :

#### C. Draft Pertanyaan

No.	Rumusan Masalah	Aspek-Aspek yang diwawancarai	Informan	Waktu
1.	Bagaimanakah pola interaksi masyarakat pendatang dan lokal di Kampung Jawa, Kelurahan Semarang Klod Kangin,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah adanya perkampungan muslim kampung jawa di Kabupaten Klungkung.</li> <li>2. Pola hubungan sosial seperti apa yang terbentuk antarwarga kampung jawa, Klungkung.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Agus Jahori</li> <li>b. Siti Asiah</li> <li>c. Abdul Muthalib Bin Hasan Assegaf</li> <li>d. Sawi</li> <li>e. M Saniman</li> <li>f. Fauzul Kholidiyah</li> </ol>	1 Minggu

	Kabupaten Klungkung?	<p>3. Keunikan yang ada dan tampak di kampung jawa dengan posisi wilayah yang luas &amp; tersebar ke setiap sudut Kota Semarang, Klungkung, namun hubungan berlangsung solid dan bertahan sampai sekarang.</p> <p>4. Menelaah hubungan historis yang begitu melekat terkait keberadaan warga kampung jawa, yakni "adakah perbedaan interaksi yang dulu telah terbentuk dengan interaksi yang berlangsung saat ini".</p> <p>5. Adakah kerjasama atau asosiasi yang telah berlangsung antara kepala kampung, maupun tokoh kampung jawa dengan keberadaan organisasi/ komunitas seperti majlis ta'lim?</p> <p>6. Seperti apa kerjasama yang dibangun oleh</p>	<p>g. Siti Faizatun</p> <p>h. Edison</p> <p>i. Zaitun</p> <p>j. Siti Nuryani</p>	
--	----------------------	--	--	--

		<p>kepala kampung dengan majlis ta'lim maupun dengan warga kampung setempat &amp; pendatang dalam proses membentuk pola interaksi sosial.</p> <p>7. Adakah kerjasama atau asosiasi yang telah dilakukan oleh kepala kampung, maupun tokoh kampung jawa dengan warga setempat dalam upaya membangun interaksi sosial satu dengan yang lain. (ex: asosiasi dengan remaja kampung jawa maupun kerjasama yang telah berlangsung dengan ketua RT di kampung jawa, baik RT 1- RT 11)</p> <p>8. Kesadaran diri seperti apa yang dimiliki dan tampak pada setiap warga kampung jawa dalam upaya melangsungkan dan menjaga hubungan timbal balik</p>		
--	--	---	--	--



		<p>antarwarga didalamnya.</p> <p>9. Adakah hubungan seperti gambaran subordinasi dengan superordinasi diantara para tokoh kampung dan warga kampung dalam proses menjalin interaksi bersama. (ex: yaitu hubungan yang terjalin terjadi karena adanya "ketaatan" dan posisi dominan dari para tokoh yang dituakan di kampung jawa)</p> <p>10. Pernahkan terjadi konflik antar warga kampung jawa.</p> <p>11. Konflik seperti apa yang pernah terjadi, serta bagaimana penyelesaiannya.</p>		
2.	Faktor apasajakah yang memengaruhi terjadinya pola interaksi masyarakat pendatang dan	1. Seperti apa adaptasi (proses penyesuaian diri) yang dilakukan oleh masyarakat pendatang dalam upaya berinteraksi dengan warga lokal yang lebih dulu	<p>a. Agus Jahori</p> <p>b. Siti Asiah</p> <p>c. Abdul Muthalib Bin Hassan Assegaf</p> <p>d. Sawi</p> <p>e. M. Saniman</p>	1 Minggu

	<p>lokal di Kampung Jawa, Kelurahan Semarapura Klod Kangin, Kabupaten Klungkung?</p>	<p>mendiami wilayah kampung jawa, Klungkung.</p> <p>2. Bagaimana adaptasi (proses penerimaan diri) bagi masyarakat lokal/ yang lebih lama mendiami wilayah kampung jawa dalam menanggapi kehadiran para pendatang luar bali yang ingin menetap di kampung jawa, Klungkung.</p> <p>3. Alasan mengapa para pendatang meninggalkan daerah nya dan lebih memilih untuk tinggal dan menetap di kampung jawa, mengingat ada kampung-kampung lain yang tersebar di wilayah Klungkung.</p> <p>4. Menelaah tujuan atau hal dasar yang menjadi poin utama mengapa masyarakat kampung jawa, klungkung saling menjalin hubungan dan</p>	<p>f. Fauzul Kholidiyah g. Siti Faizatul h. Edison i. Zaitun j. Siti Nuryani</p>	
--	--	---	--	--

		<p>melakukan interaksi satu dengan yang lain.</p> <p>5. Hubungan maupun pengaruh yang diberikan oleh kepala kampung dan tokoh kampung jawa dalam proses penyatuan/ integrasi dengan warga di kampung jawa, Klungkung</p> <p>6. Hubungan maupun pengaruh yang diberikan oleh komunitas majlis ta'lim dalam proses penyatuan/ integrasi dengan warga di kampung jawa, Klungkung</p> <p>7. Upaya kepala kampung dan tokoh kampung jawa dalam mempertahankan hubungan yang sudah terbangun sejak dahulu diantara warga Kampung Jawa, Klungkung.</p> <p>8. Upaya komunitas majlis ta'lim dalam mempertahankan</p>		
--	--	--	--	--

		<p>hubungan yang sudah terbangun sejak dahulu diantara warga kampung jawa, Klungkung.</p> <p>9. Seperti apa potret kebersamaan dan partisipasi kegiatan yang telah dilakukan oleh warga Kampung Jawa dalam meningkatkan solidaritas yang sudah ada. (ex: partisipasi warga lokal setempat maupun pendatang yang aktif dalam berbagai urusan kampung)</p> <p>10. Tradisi maupun budaya yang dianggap kental dan masih bertahan hingga saat ini bagi warga kampung jawa yang posisinya sudah tersebar luas di setiap sudut kota Semarang, Klungkung.</p> <p>11. Seperti apa potret kehidupan sosial yang</p>		
--	--	--	--	--

		<p>berlangsung dalam warga kampung jawa sehari-hari maupun setiap perayaan acara besar kegamaan. (ex: gambaran interaksi yang berlangsung sehari-hari)</p> <p>12. Adakah proses pertukaran bahasa yang telah berlangsung karena berasal dari hubungan dan interaksi yang sudah lama terjalin hingga saat ini. (ex: pengaruh pendatang yang mendiami wilayah kampung jawa, Klungkung)</p> <p>13. Bagaimana proses integrasi yang terbentuk antara kepala kampung dengan majlis ta'lim yang ada di kampung jawa, klungkung.</p> <p>14. Bagaimana proses integrasi yang terbentuk antara warga setempat maupun</p>		
--	--	---	--	--

		<p>pendatang di kampung jawa, Klungkung</p> <p>15. Bagaimana proses integrasi yang terjalin antara kepala kampung dan tokoh kampung setempat dengan para remaja masjid kampung Jawa (teruna truni kampung)</p> <p>16. Seperti apa pemeliharaan yang dilakukan oleh kepala kampung dan tokoh kampung setempat dalam upaya menjaga kebertahanan interaksi yang sudah terbangun dengan solid dan harmonis diantara warga kampung jawa, Klungkung.</p> <p>17. Seperti apa pemeliharaan yang dilakukan antar warga lokal maupun dengan warga pendatang dalam upaya menjaga kebertahanan interaksi yang sudah terbangun dengan solid dan harmonis diantara</p>		
--	--	--	--	--

		warga kampung jawa, Klungkung.		
3.	Aspek-aspek apa saja yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA dalam kaitannya dengan pola interaksi Masyarakat Kampung Jawa, Klungkung?	<p>1. Selama proses pembelajaran sosiologi yang telah berlangsung, apakah guru pernah menyinggung terkait dengan fenomena yang tampak dalam kehidupan sehari-hari, khususnya fenomena mengenai pola interaksi sosial/ hubungan sosial yang ada di masyarakat, misalnya seperti interaksi yang terjalin antara masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal/ tempatan.</p> <p>2. Apakah penelitian mengenai “Pola Interaksi Masyarakat Pendatang di Perkotaan (Studi Kasus Pada Masyarakat Muslim di Kampung Jawa, Kelurahan Semarang Klod Kangin,</p>	Fernandus Eric Ferika, S.Pd. Gr selaku guru kelas 10 mata Pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Semarang.	1 Minggu

		<p>Kabupaten Klungkung, Bali) Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA” relevan dengan mata pelajaran sosiologi di kelas.</p> <p>3. Dalam proses pembelajaran, apakah guru hanya berpacu pada buku sebagai media belajar.</p>		
--	--	---	--	--





#### Lampiran 4. Pedoman Observasi

No.	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Kondisi Fisik Kampung Jawa	✓	
2.	Kegiatan Warga Kampung Jawa	✓	
3.	Keterlibatan dan Partisipasi warga pendatang dalam acara kampung	✓	
4.	Keterlibatan dan Partisipasi warga setempat dalam acara kampung	✓	
5.	Peran Kepala Kampung dan Pengurus Kampung Jawa	✓	
6.	Interaksi masyarakat sehari-hari di Kampung Jawa	✓	
7.	Interaksi masyarakat setiap acara keagamaan berlangsung di Kampung Jawa	✓	
8.	Bentuk-bentuk interaksi yang berlangsung di Kampung Jawa	✓	
9.	Aspek penting dalam pola interaksi masyarakat pendatang di perkotaan, khususnya masyarakat Kampung Jawa, Kabupaten Klungkung yang dijadikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA	✓	

## Lampiran 5. Data Informan

No.	Nama	Umur	Jabatan	Alamat
1.	Fitri Cahyani	22 tahun	Remaja Masjid Kp Jawa	Kampung Jawa
2.	Ahmad Rifa'i	22 tahun	Remaja Masjid Kp Jawa	Kampung Jawa
3.	Agus Jahori	60 tahun	Kepala Kampung Jawa (2019-2023)	Kampung Jawa
4.	Sawi	64 tahun	Kepala Kampung Jawa 1998-2002	Kampung Jawa
5.	Fernandus Eric Ferika, S.Pd. Gr	30 tahun	Guru Sosiologi SMA Negeri 2 Semarang	Kampung Jawa
6.	Siti Asiah	81 Tahun	Tokoh & Penasihat Kampung	Kampung Jawa
7.	Abdul Muthalib Bin Hasan Assegaf	58 tahun	Tokoh & Penasihat Kampung	Kampung Jawa
8.	Fauzul Kholidiyah	47 tahun	Ketua Majelis Ta'lim Kp Jawa	Kampung Jawa
9.	M Saniman	75 tahun	Kepala Kampung Jawa (1985-1990)	Kampung Jawa
10.	Siti Faizatun	55 tahun	Muslim Pendetang	Kampung Jawa
11.	Edison	56 tahun	Muslim Pendetang	Kampung Jawa
12.	Zaitun	65 tahun	Muslim Tempatan	Kampung Jawa
13.	Siti Nuryani	49 tahun	Muslim Tempatan	Kampung Jawa
14.	I Gusti Made Warsika	77 tahun	Ketua FKUB Kabupaten Klungkung	Kelurahan Semarang Klod
15.	Tjokorda Raka Putra	72 tahun	Tokoh Puri Klungkung (Keturunan Raja)	Puri Agung Saraswati, Semarang
16.	Ida Dalam Smara Putra	75 tahun	Tokoh Puri Klungkung (Keturunan Raja)	Puri Agung Klungkung, Semarang
17.	Riska Ayu Lestari	27 tahun	Muslim Pendetang	Kampung Jawa

**Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara**

Gambar wawancara dengan Ibu Fauzul Kholidiyah



Gambar wawancara dengan Bapak Agus Johari



Gambar wawancara dengan Bapak Sawi



Gambar wawancara dengan Bapak Abdul Muthalib



Gambar wawancara dengan Bapak M. Saniman



Gambar wawancara dengan Ibu Siti Faizatun



Gambar wawancara dengan Ibu Siti Nuryani



Gambar wawancara dengan Bapak Edison



Gambar wawancara dengan Ibu Zaitun



Gambar wawancara dengan Bapak I Gusti Made Warsika Ketua FKUB



Gambar wawancara dengan Ibu Siti Asiah



Gambar wawancara dengan Raja Klungkung Ida Dalam Smara Putra



Gambar wawancara dengan tokoh Puri Klungkung Tjokorda Raka Putra



## RIWAYAT HIDUP



Safina Nurul Hidayah adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Tedi Hidayat Saputra dan Fatimah sebagai anak ke-dua dari empat bersaudara. Penulis dilahirkan di Kota Semarapura, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Bali pada tanggal 07 November 2002. Penulis beragama Islam dan berkewarganegaraan

Indonesia. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari TK Paud Bina Bakti Wanita pada tahun 2007-2008, selanjutnya penulis bersekolah di MII Klungkung tahun 2008-2014. Jenjang berikutnya penulis masuk di MTs Hasanudin tahun 2014-2018, kemudian masuk di MAN 1 Jembrana tahun 2018-2020 dengan memilih jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan sangat tertarik dengan bidang ilmu Sosiologi dan suka mengikuti event seperti KTI atau karya tulis ilmiah. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku SMA, penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi negeri pada tahun 2020 dan memilih Universitas Pendidikan Ganesha serta mengambil program studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan yang berada di lingkungan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial. Selama menempuh perkuliahan penulis mengikuti berbagai aktivitas dalam bidang akademik maupun non akademik, penulis mengikuti event syncountlogy pada bulan Desember 2022 dan memenangkan medali perak sebagai juara II, penulis juga mendapatkan penghargaan sebagai mahasiswa berprestasi Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan pada pertengahan tahun 2023. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini.